**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu dengan mendeskriptifkan tentang masalah yang akan diteliti, yaitu suatu cara atau tehnik pengolahan data yang bersifat uraian, dengan penjelasan data yang ada sehingga terdapat sebuah hubungan yang jelas dan logis.[[1]](#footnote-2)

Penulis mengacu pada permasalahan serta memperhatikan obyek yang penulis akan teliti, yang bertujuan untuk mengambarkan secara etis, faktual, dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang akan peneliti temui di lokasi penelitian, dimaksudkan untuk mengetaui dan mengungkap kebenaran mengenai praktik dan fungsi bagi hasil *muzara’ah* dalam meningkatkat kesejahteraan petani penggarap sawah di Konawe tepatnya di Desa Langgea, Kec. Abuki, Kab. Konawe. Sesuai dengan pendapat Insawan dalam bukunya beliau menjelaskan bahwa:

“Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa di ungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboraturium. Karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang di sebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiyah secara holistic. Penelitian kualitatif bukan hanya mengambarkan variable-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variable dengan variable lain”.[[2]](#footnote-3)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Melihat realitas minimnya kesejahteraan masyarakat dibutuhkan konsep yang dapat menyejahterakan masyarakatnya, khususnya dibidang kegiatan kerja sama ekonomi pertanian. Masyarakat dalam hal ini membutuhkankan suatu paradigma pemikiran tentang konsep Kesejahteraan dalam meningkatkan mutu pendapatan ekonomi masyarakat sebagai upaya mengatasi masalah yang ada di Desa Langgea, Kec. Abuki, Kab. Konawe. Penulis tertarik untuk melakukan studi penilitian dengan menela’ah permasalahan yang hubunganya dengan praktik dan fungsi bagi hasil *muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani penggarap sawah di lokasi tersebut yang notabenenya pertanian adalah sumber pendapatan utama masyarakat.

Penelitian ini dimulai sejak proposal ini disetujui untuk dilanjutkan pada tahap penelitian pada Tgl 30 Mei 2014 dan berakhir pada tahap perampungan skripsi dalam laporan hasil penelitian pada Tgl 6 September 2014.

1. **Sumber Data**

Sehubungan dengan hasil dan data-data yang akan di peroleh dalam penelitian ini. Peneliti membagi dua jenis sumber data yang akan diambil, yaitu:

1. Data primer, yaitu data-data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah masyarakat petani yang bersangkutan (petani penggarap sawah), petani pemilik tanah (sawah), ataupun seluruh masyarakat yang berkependudukan di Desa Langgea, Kec. Abuki, Kab. Konawe, yang faham dan mengerti semua praktis kegiatan perekonomiannya yang merupakan kategori *muzara’ah*.
2. Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan dan mendukung penelitian ini.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Guna mempermudah di dalam mengumpulan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada sumber data. Metode yang digunakan, di antaranya:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiyah bisa diartikan sebagai pengamatan yang sistematik baik secara langsung maupun tidak langsung dari fenomena-fenomena yang diteliti.[[3]](#footnote-4) Secara umum observasi dapat dilaksanakan dengan partisipasi, berarti peneliti ikut menjadi peserta dalam kegiatan. Sedangkan observasi Non partisipasi berarti peneliti bertindak sebagai pengamat di luar kegiatan. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi Non partisipasi. Melalui metode ini peneliti mengamati dan mengungkapkan informasi yang ada dari sasaran/sumber data terkait dengan judul yang hendak diteliti.

1. Metode Interview

Interview (wawancara) adalah satu cara pengumpulan data pencarian informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.[[4]](#footnote-5) Secara umum metode wawancara berstruktur yaitu pewancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan pertanyaan yang tidak berstruktur ialah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[[5]](#footnote-6)

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya: petani penggarap sawah, petani pemilik tanah (sawah), dan masyarakat lainya yang informasinya dianggap penting dan relevan. Melalui metode ini informasi yang diungkap terkait praktik dan fungsi bagi hasil *muzara’ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani penggarap sawah.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.[[6]](#footnote-7) Metode ini, peneliti gunakan pada dokumentasi desa, guna memperoleh dan mencatat data yang diperlukan, terkait dalam penelitian ini seperti: data wilayah area pertanian, dan data profesi pekerjaan masyarakat.

1. **Teknik Analisa Data**

Setelah data terkumpul dari berbagai hasil pengumpulan data, maka peneliti mengadakan analisa data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibahas dan diinterprestasikan.[[7]](#footnote-8) Agar dapat menganalisa data dapat dilaksanakan dengan baik, harus sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah, menurut Lexy J. Moleong proses analisa data dimulai dengan:

*Pertama*, mencatat sebuah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari: wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dan dokumen resmi.

*Kedua*, mengumpulkan, memilah-milah data dengan membuat rangkuman yang inti dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dan dokumen resmi.

*Ketiga*, menyusun dalam satu-satuan yang kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya.

*Keempat*, mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

*Kelima*, membuat kesimpulan berdasarkan dari data yang diperoleh dan dari pemeriksaan keabsahan data.[[8]](#footnote-9)

1. **Tehnik Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Lexy J. Moleong tehnik trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik trianggulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode.

Adapun trianggulasi dengan sumber meliputi empat hal, yaitu:[[9]](#footnote-10)

1. Membandingkan apa yang di katakan secara pribadi
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan trianggulasi dengan metode meliputi dua hal, yaitu:[[10]](#footnote-11)

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneltian beberapa tehnik pengumpulan data
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Penulis dalam penelitian ini memilih menggunakan metode trianggulasi pengecekan keabsahan data dengan sumber. Peneliti dapat memanfaatkan dari segi sumber data yang telah diperoleh, berarti penulis dapat membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda, melalui metode kualitatif dengan melakukan beberapa cara yang telah diuraikan di atas.

1. Suharsimi Arikunto*. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 98 [↑](#footnote-ref-2)
2. Husain Insawan. *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Model,* (Kendari: SG, 2007), h. 53 [↑](#footnote-ref-3)
3. Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar maju, 1990), h .187 [↑](#footnote-ref-4)
4. Masri Singarimbun, Setvan Effendi. *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), h. 192 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*., h. 193 [↑](#footnote-ref-6)
6. Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (*Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 143 [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya Offiset, 2001), h. 287 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*., h. 263 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*., h .330 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid*., h. 330 [↑](#footnote-ref-11)